

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM merupakan sebuah usaha yang menggunakan modal yang didirikan oleh individu maupun beberapa orang dalam lingkungan suatu badan usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari bisnis yang dikembangkan. Di Indonesia, UKM memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, UKM juga memiliki fungsi dan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengatasi pengangguran (Andarista, 2021).

Untuk membuat keputusan terbaik untuk masa depan bisnis, pemilik bisnis UKM membutuhkan informasi akuntansi. Namun, sebagian besar UKM mengalami kesulitan menganalisis informasi akuntansi dengan benar. Dalam periode globalisasi ekonomi, semakin banyak pesaing, hanya bisnis dengan keunggulan kompetitif dan kemampuan untuk mengungguli pesaing akan dapat berhasil dalam persaingan bisnis. Organisasi yang dapat secara efektif menangani informasi, sumber daya manusia, alokasi keuangan, penerapan teknologi sistem perusahaan, dan layanan adalah organisasi yang memiliki daya saing (Narhan dan Widyastuti (2011); dalam Setiana, (2018).

Persepsi menurut Robbins (2015) dalam Sunaryo, Dadang dan Erdawati., (2020). tindakan individu yang mengubah dan memberi arti pada lingkungan, persepsi bukanlah refleksi sejati dari realitas karena persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran dan bahasa. Pernyataan yang dibuat oleh Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, dan Yusuf., (2017) bahwa akuntansi ialah pencatatan secara teratur melakukan operasi ekonomi di setiap periode untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan didukung oleh (Sunaryo *et al.*, 2020).

Menurut Yolanda, Surya, dan Zarefar., (2020) dalam Nicholls & Holmes (1989) mendefinisikan skala bisnis adalah seberapa besar kesanggupan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya sesuai dengan aset/kekayaannya, jumlah karyawan, dan besarnya pendapatan yang dapat diperoleh selama periode akuntansi. Pengetahuan yang mendalam dalam memperhitungkan fakta atau keadaan baru yang berkaitan dengan suatu masalah sangat diperlukan. Pengetahuan akuntansi sangat penting untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif karena dapat meninjau dan mengevaluasi informasi akuntansi melalui pemahaman tentang akuntansi.

Menurut Setiana, (2018) pelatihan akuntansi adalah dimana seseorang pemilik usaha mengikuti proses pelatihan akuntansi yang diadakan oleh lembaga tertentu atau dinas tertentu. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaku UKM dapat menerapkan akuntansi di dalam menjalankan usahanya, sehingga akan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang baik dan bisa diterapkan dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini ialah replikasi dari penelitian Sunaryo *et al.*, (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang direplikasi terletak pada subyek penelitian dan variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen, namun penelitian yang dilakukan pada UKM di Kota Madiun ini menambahkan variabel independen keempat yaitu variabel pengetahuan akuntansi. Variabel penelitian ini mengacu jurnal penelitian Nirmalasari, (2020). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Madiun”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah persepsi pelaku UKM tentang akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah pengetahuan akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah skala usaha pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah pelatihan akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Persepsi pelaku UKM tentang akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengetahuan akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
3. Skala usaha pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
4. Pelatihan akuntansi pada UKM di Kota Madiun memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi pemilik atau manajer UKM, mengelola keuangan perusahaan dan memilih menjadi pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya menggunakan informasi akuntansi untuk pertumbuhan dan keberhasilan usaha.

2. Manfaat Akademis

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana informasi akuntansi digunakan oleh UKM di Kota Madiun. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk pertumbuhan pengetahuan akuntansi, khususnya pengetahuan akuntansi untuk UKM dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistem Penulisan Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 meliputi teori yang menjadi landasan, kajian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, dan model penelitian.

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel penelitian, jenis data dan sumber data yang akan digunakan, metode pengumpulan data, populasi, sampel,

dan metode pengambilan sampel nya, serta analisis data semuanya dibahas dalam Bab 3.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian semuanya diuraikan pada Bab 4.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.